



## Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Reza Kurniawan<sup>1</sup>, Winda Nur Wahidah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nurtanio Bandung

[reza.kurniawan80@email.com](mailto:reza.kurniawan80@email.com), [Widanurwahidah29@gmail.com](mailto:Widanurwahidah29@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 12 Juni 2023

Disetujui 20 Juli 2023

Diterbitkan 25 Juli 2023

### Kata kunci:

Literasi keuangan; Perilaku keuangan; Keputusan investasi; *Fintech*; Investasi saham

### Keywords :

*Financial literacy;*

*Financial behavior;*

*Investation decision;*

*Fintech; Stock investment*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan keputusan investasi serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung tahun angkatan 2018-2019. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 140 orang. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan keputusan investasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki kategori baik dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi serta literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang di dapat.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze financial literacy, financial behavior, and investment decisions and determine the effect of financial literacy and financial behavior on investment decisions in active students of the Faculty of Economics, Nurtanio University, Bandung, class of 2018–2019. The sample collection technique uses purposive sampling. The number of respondents in this study was 140. This type of research uses a quantitative approach that is descriptive and associative. The tool used in this research is a multiple linear regression test. The results showed that financial literacy, financial behavior, and investment decisions of active students at the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung, had a good category, and financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions. Financial behavior had a positive and significant effect on investment decisions, as well as financial literacy and financial behavior having a positive and significant effect on investment decisions. This means that the better the financial literacy and financial behavior, the better the investment decisions will be.*



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

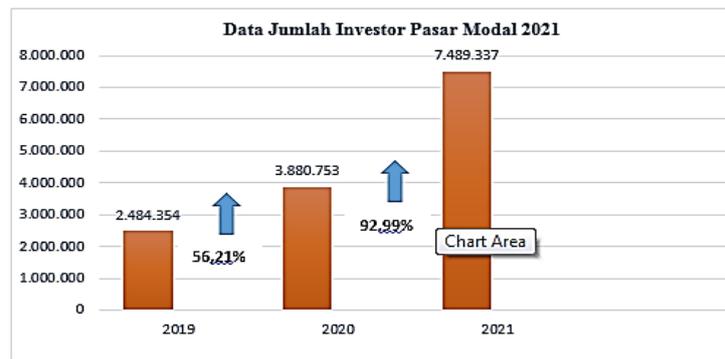
Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dalam rangka pemulihan Ekonomi paska pandemi COVID-19, seluruh negara di dunia berlomba-lomba meningkatkan pertumbuhan Ekonomi termasuk negara Indonesia. Saat ini pemerintah Indonesia sedang berjuang membangkitkan kembali perekonomian nasional salah satunya dengan meningkatkan investasi (Zuraya, 2022). Investasi merupakan salah satu mesin yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan perekonomian, sehingga dapat menjadi pendorong yang cepat untuk pemulihan dan pembangunan Ekonomi nasional (Kurniawan, 2016).

Investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu dengan menempatkan sejumlah dana yang ditanamkan pada jenis aktiva, sebagai penanaman modal di masa sekarang untuk mendapatkan imbal hasil yang besar di masa yang akan datang (Da Silva & Yuniningsih, 2022). Dalam upaya meningkatkan investasi pemerintah Indonesia memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk menarik masyarakat berinvestasi di pasar modal yaitu dengan mempermudah pembelian produk investasi. Pemerintah bekerja sama dengan berbagai perusahaan fintech dan marketplace untuk menjangkau masyarakat lebih dekat dan mudah dalam pembelian produk investasi seperti bertransaksi secara digital (Wardana & Putranti, 2021). Kemudahan yang telah diberikan oleh pemerintah disambut baik oleh masyarakat khususnya generasi muda yaitu dengan meningkatnya investasi, seperti pada gambar 1.



**Gambar 1 Data Banyaknya Investor Pasar Modal 2021**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2021

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan catatan pertumbuhan pasar modal Indonesia tahun 2021 didominasi oleh investor dari kalangan anak muda. Diantaranya generasi millennial dengan rentang umur 26 - 40 tahun dan generasi Z dengan rentang umur 18 - 25 tahun. Kenaikan sebesar 92,99% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3,88 juta investor menjadi 7,48 juta investor, dengan persentase sebesar 80% merupakan investor muda (Gunawan, 2022). Hal ini adalah kabar yang sangat menggembirakan karena menjadi suatu tanda akan kebangkitan Ekonomi untuk menjadi lebih stabil.

Pada hasilnya kini investasi menjadi sebuah gaya hidup baru yang ramai diperbincangkan dikalangan generasi muda. Pasalnya banyak *influencer* atau selebgram di media sosial yang mengajak generasi muda yaitu generasi millennial dan generasi Z untuk berinvestasi (Suryahadi, 2022). Sayangnya hal tersebut menjadi sesuatu yang meresahkan, karena memiliki dampak negatif terhadap investor pemula yaitu generasi muda yang mengambil keputusan investasi berdasarkan rekomendasi dari para *influencer*, sehingga menyebabkan pengambilan keputusan menjadi tidak bijak dan membuat maraknya investasi ilegal (Yuniar, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lindananty & Angelina, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi para dosen sedangkan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi para dosen, dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2018a) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dari penelitian tersebut sepakat bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik keputusan investasi yang diambil dan semakin baik perilaku keuangan maka akan semakin baik pula keputusan investasi mahasiswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan keputusan investasi serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung tahun angkatan 2018-2019.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif serta asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung dengan jenjang Strata S-1 tahun angkatan 2018-2019 yang terdiri dari program bidang studi Manajemen dan Akuntansi Jumlah populasi mahasiswa aktif yaitu 197 pada periode 2022. sampel yang ditetapkan yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung dengan jenjang Strata 1 yang memiliki kriteria berikut ini:

1. Sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan
2. Sudah menempuh mata kuliah pasar uang dan modal
3. Sudah menempuh mata kuliah manajemen risiko

Setelah diketahui jumlah populasi, untuk penentuan sampel digunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) misalnya 1%, 5%, 10%

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$N = \frac{127}{1 + (127)(5\%)^2}$$

$$= 131,9 = 132 \text{ dibulatkan } 140$$

Hasil yang didapatkan dari perhitungan tersebut yaitu sampel minimal sebanyak 132 responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung pada jenjang strata 1 tahun angkatan 2018-2019 dengan tingkat kesalahan 5% dari jumlah populasi sebanyak 197. Dalam penelitian ini peneliti menambah jumlah responden menjadi 140 orang. Dengan begitu sampel yang digunakan pada penelitian pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung terdapat 140 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diantaranya yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisiensi Korelasi, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran terhadap objek penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung dari 2 program bidang studi yaitu manajemen dan akuntansi angkatan 2018-2019. Dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden yang berjumlah 140 orang berdasarkan jenis kelamin, program bidang studi, tahun angkatan, usia, pendapatan, dan pengalaman kerja.

### Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini karakteristik responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel.1.

**Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	95	67,9%
2	Laki - Laki	45	32,1%
	Total	140	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 1 data menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden yang paling banyak yaitu perempuan dengan jumlah 95 orang dengan persentase sebesar 67,9%, sedangkan jumlah laki-laki sebanyak 45 orang dengan persentase 32,1%.

### Karakteristik Berdasarkan Program Studi

Berikut ini karakteristik responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berdasarkan program studi dapat ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Program Studi**

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Manajemen	95	67,9%
2	Akuntansi	45	32,1%
	Total	140	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 2 data menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden yang paling banyak yaitu dari program bidang studi Manajemen dengan jumlah 95 orang dengan persentase sebesar 67,9%, sedangkan jumlah program bidang studi Akuntansi sebanyak 45 orang dengan persentase 32,1%.

### Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan

Berikut ini karakteristik responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berdasarkan tahun angkatan, dapat ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan**

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	2018	59	42,1%
2	2019	81	57,9%
	Total	140	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 3 data menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden yang paling banyak didominasi oleh tahun angkatan 2019 dengan jumlah 81 orang dengan persentase sebesar 57,9%, sedangkan responden tahun angkatan 2018 sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 42,1%.

### 1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berikut ini karakteristik responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berdasarkan usia, dapat ditunjukkan pada tabel 4.

**Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Usia**

No.	usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	10	7,1%
2	20 – 25 tahun	125	89,3%
3	> 25 tahun	5	3,6%
	Total	140	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4 data menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden yang paling banyak didominasi oleh 125 responden yang berusia 20 – 25 tahun dengan persentase sebesar 89,3%, disusul oleh responden yang berusia < 20 tahun dengan jumlah 10 orang dan persentase sebesar 7,1% dan responden dengan usia > 25 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 3,6%.

### Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Berikut ini karakteristik responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berdasarkan pendapatan dapat ditunjukkan pada tabel.5.

**Tabel 5 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan/Penghasilan**

No.	Pendapatan/Penghasilan	Jumlah	Persentase
1	Tidak memiliki Pendapatan/Penghasilan	78	55,7%
2	< 5 juta	54	38,6%
3	5 – 10 juta	8	5,7%
	Total	140	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 5 data menunjukkan bahwa mayoritas responden yang paling banyak didominasi oleh 78 responden yang tidak memiliki penghasilan dengan persentase sebesar

55,7%, disusul oleh 54 responden yang memiliki penghasilan < 5 juta dengan persentase sebesar 38,6%, selanjutnya 8 responden yang memiliki penghasilan 5-10 juta dengan pesentase sebesar 5,7%

### Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Kerja

Berikut ini karakteristik responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berdasarkan Pengalaman Kerja dapat ditunjukkan pada tabel 6.

**Tabel 6 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Kerja**

No.	Pengalaman Memiliki Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase
1	Tidak memiliki pengalaman kerja	63	45%
2	Kurang dari 2 tahun	47	33,6%
3	2 – 4 tahun	15	10,7%
4	5-6 tahun	9	6,4%
5	Diatas 6 tahun	6	4,3%
	Total	140	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 6 data menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden tidak memiliki pengalaman kerja dengan jumlah 63 responden dan memiliki persentase sebesar 45%, untuk responden yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 33,6%, selanjutnya untuk responden yang memiliki pengalaman kerja selama 2 – 4 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 10,7%, untuk responden yang memiliki pengalaman kerja 5 – 6 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 6,4%, sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja diatas 6 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 4,3%.

### Tanggapan Responden Mengenai Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif Literasi Keuangan Keseluruhan**

No.	Pertanyaan	Total Nilai	Rata – Rata	Nilai
LK.1	Menurut saya uang Rp. 500.000 ribu sekarang lebih berharga dibandingkan di masa depan.	444	3,17	Cukup baik
LK.2	Pasar modal adalah tempat memperdagangkan efek atau surat berharga	585	4,18	Baik
LK.3	Otoritas Jasa Keuangan merupakan lembaga yang mengatur dan mengawasi sektor jasa keuangan	627	4,48	Sangat Baik
LK.4	Mengalokasikan pendapatan dan mencatat pengeluaran belanja itu penting.	653	4,66	Sangat Baik
LK.5	Setiap individu perlu memiliki perencanaan keuangan.	657	4,69	Sangat Baik
LK.6	Saya mengerti cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana	554	3,96	Baik
LK.7	Saya memahami perbedaan bank konvensional dan bank syariah	570	4,07	Baik
LK.8	Investasi memberikan keuntungan dibandingkan menabung	578	4,13	Baik
LK.9	Saya memahami jenis-jenis investasi	524	3,74	Baik
LK.10	Saya paham akan perbedaan antara utang konsumtif dan utang produktif	524	3,74	Baik
LK.11	Saya memahami tingkat bunga dalam melakukan kredit.	534	3,81	Baik
	<b>Jumlah</b>	2083	44,64	
	<b>Rata-Rata</b>		4,06	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh secara keseluruhan dari tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor tanggapan responden pada variabel literasi keuangan adalah 4,06 dengan kategori baik. Dari hasil data tanggapan tersebut terdapat beberapa pernyataan yang memiliki rata-rata skor tertinggi diantaranya pada item pernyataan LK.5 yaitu pemahaman mengenai perlunya seorang individu memiliki perencanaan keuangan dengan skor rata-rata 4,69 yang memiliki kategori sangat baik.

Pada pernyataan LK.4 yaitu mengenai pehaman pentingnya pengalokasian pendapatan dan mencatat pengeluaran belanja memiliki skor rata-rata 4,66 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya pada pernyataan LK.3 mengenai lembaga keuangan memiliki skor rata-rata 4,48 dengan kategori sangat baik. Dengan begitu hal ini menyatakan secara keseluruhan dengan jumlah responden 140 orang bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung tahun angkatan 2018-2019 memiliki literasi keuangan yang “Baik”.

### Tanggapan Responden Mengenai Variabel Perilaku Keuangan

**Tabel 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif Perilaku Keuangan Keseluruhan**

No.	Pertanyaan	Total Nilai	Rata – Rata	Nilai
PK.1	Saya dapat mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan	599	4,28	Sangat Baik
PK.2	Saya membandingkan harga dari kedua toko	643	4,59	Sangat Baik
PK.3	Saya berbelanja sesuai dengan anggaran ( <i>budget</i> )	620	4,43	Sangat Baik
PK.4	Saya memiliki kartu kredit atau paylater untuk belanja kebutuhan	356	2,54	Tidak baik
PK.5	Saya mencatatat pendapatan dan pengeluaran setiap hari/ bulan	495	3,54	Baik
PK.6	Saya membayar tagihan tepat waktu (pulsa/pembayaran kuliah, dll)	619	4,42	Sangat Baik
PK.7	Saya selalu mengalokasikan dana untuk belanja/ menabung/dana darurat	566	4,04	Baik
PK.8	Saya lebih suka menabung di bank dibandingkan investasi saham/reksadana	517	3,69	Baik
PK.9	Saya menabung secara periodik	500	3,57	Baik
PK.10	Saya memiliki perencanaan dana pensiun	478	3,41	Baik
PK.11	Saya melakukan investasi jangka panjang	426	3,04	Cukup baik
<b>Jumlah</b>		1740	41,56	Baik
<b>Rata-Rata</b>			3,78	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh dalam tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor tanggapan responden pada variabel perilaku keuangan adalah 3,78 dengan kategori baik. Dari hasil data tanggapan tersebut terdapat beberapa pernyataan yang memiliki rata-rata skor tertinggi diantaranya pada item pernyataan PK.2 mengenai perbandingan antara kedua toko yang memiliki skor rata-rata 4,59 dengan kategori sangat baik. Pada item pernyataan PK.3 mengenai belanja sesuai dengan anggaran yang memiliki skor rata-rata 4,43 dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya pada PK.6 mengenai pembayaran tagihan tepat waktu yang memiliki skor rata-rata 4,42 dengan kategori sangat baik. Dengan begitu hal ini menyatakan secara keseluruhan dengan jumlah responden 140 orang bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung tahun angkatan 2018-2019 memiliki perilaku keuangan yang “Baik”.

## Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Investasi

**Tabel 8 Hasil Uji Analisis Deskriptif Keputusan Investasi Keseluruhan**

No.	Pertanyaan	Total Nilai	Rata – Rata	Nilai
KP.1	Sebelum berinvestasi saya mencari informasi mengenai investasi yang saya inginkan.	624	4,46	Sangat Baik
KP.2	Jumlah keuntungan yang dapat saya peroleh dari investasi menjadi pertimbangan saya	617	4,41	Sangat Baik
KP.3	Reksadana memiliki return yang rendah	517	3,69	Baik
KP.4	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang saya akan terima dalam berinvestasi	636	4,54	Sangat Baik
KP.5	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian	633	4,52	Sangat Baik
KP.6	Saham memiliki risiko yang tinggi	575	4,11	Baik
KP.7	Semakin tinggi risiko yang didapat maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapat	519	4,22	Sangat Baik
KP.8	Saya memilih investasi dengan keuntungan yang tinggi meskipun risiko yang mungkin saya dapatkan juga tinggi	446	3,19	Cukup baik
<b>Jumlah</b>		1546	33,14	Baik
<b>Rata-Rata</b>			4,14	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh dalam tabel 9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor tanggapan responden pada variabel keputusan investasi adalah 4,14 dengan kategori baik. Dari hasil data tanggapan tersebut terdapat beberapa pernyataan yang memiliki rata-rata skor tertinggi diantaranya pada item pernyataan KP.4 mengenai mempelajari risiko investasi yang memiliki skor rata-rata 4,54 dengan kategori sangat baik. Pada KP.5 mengenai pengukuran tingkat risiko, memiliki skor rata-rata 4,52 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya pada KP.1 mengenai mencari informasi sebelum berinvestasi, memiliki skor rata-rata 4,46 dengan kategori sangat baik.

Dengan begitu hal ini menyatakan secara keseluruhan dengan jumlah responden 140 orang bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung tahun angkatan 2018-2019 memiliki keputusan investasi yang “Baik”.

### Uji Validitas

pengujian instrumen validitas melalui kuesioner terhadap masing-masing item pernyataan pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan valid dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $r$  hitung lebih dari 0,1660.

### Uji Reliabilitas

Nilai literasi keuangan pada Cronbach Alpha yaitu  $>$  0,60, maka dengan itu data pada indikator-indikator pernyataan dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan test Kolmogorov-Smirnov nilai residualnya terdistribusi normal, yaitu dengan nilai sigifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,254. Uji Multikolinearitas nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) yaitu 1,337 atau  $\leq$  10 dan nilai *tolerance* 0,748  $\geq$  0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel dan dapat dikatakan model regresi yang baik. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena literasi keuangan memiliki nilai signfikansi sebesar 0,263 dan perilaku keuangan memiliki nilai signfikansi 0,848 yang lebih dari 0,05.

### Uji Regresi Linear Berganda

Menggunakan program SPSS 26, diperoleh model persamaan regresi linear berganda pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap gaya hidup dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,265 + 0,483LK + 0,243PK$$

### Uji t (Parsial)

Hasil nilai signifikansi yang di peroleh lebih kecil dari 0,05 atau 0,00 <0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 6,249 > 1,97743. Artinya literasi keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> **diterima**. Hasil nilai signifikansi yang di peroleh lebih kecil dari 0,05 atau 0,02 <0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,217 > 1,97743. Artinya perilaku keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> **diterima**.

### Uji F (Simultan)

Hasil F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 46,525 > 3,06. Artinya literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> **diterima**.

### Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0,396 atau 39,6% hal ini diartikan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berkontribusi 39,6% bagi keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan 60,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Kondisi literasi keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Berdasarkan hasil uji deskriptif yang menyatakan variabel literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki nilai yang baik. Pernyataan mengenai pemahaman pengelolaan keuangan yaitu mengenai perencanaan keuangan, pemahaman pengalokasian dana dan pencatatan pengeluaran serta mengenai lembaga keuangan memiliki nilai tertinggi dari literasi keuangan. Dengan begitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dapat melakukan pengelolannya dengan baik. Serupa dengan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) yang menyatakan literasi keuangan sebagai bentuk pengetahuan yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga keuangan agar tetap terjaga.

Kondisi perilaku keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Berdasarkan hasil analisis kuesioner pada variabel perilaku keuangan yaitu pernyataan mengenai kegiatan membandingkan harga, belanja sesuai anggaran dan membayar tagihan tepat waktu memiliki nilai tertinggi, sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki perilaku keuangan yang baik karena dapat memperlakukan keuangannya dengan bijak. Hal ini serupa dengan pernyataan (Supramono et al., 2018) mengenai mental akunting yaitu perilaku seorang individu memiliki kecenderungan memisahkan pengeluaran atau melakukan penganggaran berdasarkan kebutuhan ke dalam kategori yang berbeda sehingga dapat mengendalikan pengeluarannya.

Kondisi keputusan investasi di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Berdasarkan hasil uji deskriptif pernyataan mengenai mempelajari risiko investasi, mengukur tingkat risiko, mencari informasi sebelum berinvestasi, dan mempertimbangkan keuntungan sebagai pernyataan yang memiliki nilai tertinggi pada keputusan investasi, sehingga dapat dinyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, dengan mempertimbangkan risiko dan keuntungannya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi merupakan tipe investor defensive yaitu ingin mendapatkan keuntungan dengan menghindari risiko sekecil mungkin jika merujuk pada teori (Kessi, 2020).

Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian statistik, terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi berpengaruh secara signifikan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Yasa et al. (2020) bahwa

literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan Yundari & Artati (2021) bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan Hasil pengujian regresi menyatakan terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Arianti (2018) bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Safryani et al. (2020) bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi secara simultan. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Yundari & Artati (2021) bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

## KESIMPULAN

Literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berada pada kategori baik dikarenakan mahasiswa dapat memahami pengelolaan keuangan, pengalokasikan dana dan pencatatan pengeluaran. Perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, berada pada kategori baik dikarenakan dapat mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, kegiatan membandingkan harga dan belanja sesuai anggaran Keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berada pada kategori baik dikarenakan dapat mencari informasi sebelum berinvestasi, mempelajari risiko investasi, mengukur tingkat risiko, dan mempertimbangkan keuntungan. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Artinya literasi keuangan berperan penting dalam membantu menentukan keputusan investasi dengan baik dan bijak, sehingga seorang individu harus memiliki pengetahuan literasi keuangan untuk menunjang keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Artinya, perilaku keuangan membantu seorang individu dalam membuat keputusan investasi melalui sebuah pengelolaan keuangan seperti perencanaan, penganggaran hingga pengendalian finansial, sehingga dalam menentukan keputusan investasi menjadi lebih tepat. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang di dapat.

Disarankan bagi mahasiswa dapat mengikuti seminar-seminar online seperti yang diadakan oleh OJK yaitu mengenai millennial cerdas keuangan, cerdas investasi saham, dan waspada investasi ilegal. Serta dapat membiasakan menabung sebagai tempat penyimpanan dana, yang pada suatu hari nanti dapat dikembangkan dan dialokasikan kedalam investasi jangka panjang seperti produk saham, reksadana dan emas, mengenali profil risiko untuk melakukan investasi dengan percaya diri melalui buku dan mengikuti kursus investasi, dapat mengakses informasi melalui akun media sosial OJK, KSEI, dan DJPPR Kemenkeu, selalu memperbaharui kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi dengan menonton tutorial *financial planner*, dan yang telah memiliki literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik dapat mempraktekannya dalam membuat keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1–10.
- Da Silva, D. M. E., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 798–807.
- Gunawan, H. (2022). *Kaum milenial kini dominasi investor di pasar modal - Tribunnews.com*. Tribun News.
- Kessi, A. M. P. (2020). *Manajemen investasi era 4.0 - Google Books*. Jakad Media Publishing.

- Kurniawan, C. (2016). Pengaruh investasi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(4).
- Lindananty, & Angelina, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Internasional Ekonomi Bisnis*, 1(1), 191–200.
- Otoritas Jasa Keuangan, O. (2019). *Jangan sepelekan pentingnya literasi keuangan, ternyata ini loh manfaatnya! :: SIKAPI ::*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Supramono, Nastiti, P. K. Y., & Theresia Woro Damayanti. (2018). *Perilaku keuangan berbasis* (Aditya (ed.)). ANDI.
- Suryahadi, A. (2022). *Marak influencer investasi, BEI tekankan pentingnya jadi investor cerdas*. Kontan.Co.Id.
- Wardana, Y. R., & Putranti, I. R. (2021). Investasi bandara angkasa/spaceport dalam mewujudkan Indonesia sebagai spacefaring nation studi kasus kerjasama Indonesia dan China. *Journal of International Relations*, 7(4), 202–214.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.
- Yuniar, A. (2022). *Marak influencer investasi, BEI minta investor pemula pahami dulu risikonya*. Liputan6.
- Zuraya, N. (2022). *Rights Issue 2022 Ramai, BEI: perusahaan masih percaya pasar modal*. Republika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rnab2e383/rights-issue-2022-ramai-bei-perusahaan-masih-percaya-pasar-modal>